

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari perkembangan *Gending* yang ada di Jambi tepatnya di Desa Tegal Arum, yang awal mula mulai masuk hanya untuk hiburan di kalangan masyarakat Jawa yang bertransmigrasi tetapi pada akhirnya menyebar ke masyarakat luas yang mempengaruhi berbagai aspek, diantaranya instrument, pemain, dan *Gending*. instrumen tamborin yang merupakan alat melayu juga sudah dijadikan sebagai bagian pengiring tarian *kuda kepang* di Provinsi Jambi. Pemain di daerah Jambi tepatnya di Desa Tegal Arum yang pada awalnya diisi oleh kalangan keluarga pendiri paguyuban itu tetapi semakin berkembangnya masyarakat akibat perkawinan antara orang melayu dan Jawa dan pemain dengan mengambil masyarakat di sekitar dengan syarat-syarat tertentu.

Perkembangan *gending* akibat difusi pada akhirnya dapat digambarkan sebagai suatu kesenian yang berasal dari wilayah budaya jawa yang diterima sebagai bagian dari wilayah budaya melayu. Dibuktikan dengan bertahannya *gending* dan *kuda kepang* serta dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat yang berada di sekitar tegal arum provinsi Jambi.

B. Saran

Peneliti kemukakan beberapa saran yang bertujuan agar kesenian *Kuda kepang* lebih berkembang diantaranya adalah: Diharapkan kepada seluruh masyarakat khususnya pemain atau seniman di Desa Tegal Arum untuk dapat terus

menjaga, melestarikan dan mengembangkan kesenian ini, agar tidak hilang dimasa yang akan datang dan kepada pemerintah untuk lebih memperhatikan lagi kesenian yang ada. Tentunya dukungan dari pemerintah sangat berarti bagi para pecinta seni, dan agar ketradisi tetap terjaga kelestariannya. Kemudian, disarankan kepada pemain atau *panjak* agar dapat melakukan sosialisasi kepada masyarakat, terutama untuk kaum yang muda-muda. Dikarenakan berkembang atau tidaknya suatu kesenian di masa yang akan datang itu tergantung kepada generasi muda.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 1997, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi IV. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Anggoro, Bayu, 2018, “*Wayang dan Seni Pertunjukan*” *Kajian Sejarah Perkembangan Seni Wayang di Tanah Jawa sebagai Seni Pertunjukan dan Dakwah*. Jurnal Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Bogdan, Taylor. (1975). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya.
- Djelantik, A.A.M., *Estetika Sebuah Pengantar*, Bandung: Masyarakat seni Pertunjukan Indonesia Bekerja sama Dengan Arti, 2004
- H.B. Sutopo. 2002. *Judul: Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta : UNS Press.
- Hudson, T. (2007). *Using nutrition to review primary dysmenorrhea*. Alternative & Complementary Therapies. Mary Ann Liebert, Inc.
- Hutomo. 1991. *Mutiara Yang Terlupakan*. Surabaya: HISKI Jawa Timur.
- Ismawan, Palawi Ari, Viliani Devi, Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik 2019 “Perkembangan Seni Pertunjukan Kuda Kepang di Sanggar Setia Budaya Desa Blang Paku Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah Tahun 2012-2018” Jurnal. Universitas Syiah Kuala.
- Koentjaraningrat, K. (1990). *Pengantar Ilmu Antropologi* (Edisi Baru). Jakarta: PT. Penerbit Rineka Cipta.
- Kusuma Zury, (2014) Pendidikan Seni Musik “Perkembangan dan Sistem Pewarisan Kesenian Angklung Badud di Cijulang Pangandaran” Skripsi Universitas Andalas.
- Luaylik Fathin, Johny Khusyairi A. Johny tahun 2009 Jurnal Verleden, 1(1), 1-109. Berjudul “Perkembangan Musik Dangdut Indonesia 1960-an-1990 an”. Jurnal Universitas Airlangga Surabaya.
- Mirin. 2023. Wawancara.
- Muhammad Fajri Hamid, 2020 *kajian organologi pada instrumen nafiri di kabupaten bengkalis provinsi riau*. Skripsi Institut seni Indonesia padang Panjang.
- Moleong, Lexy J, 1991, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Satori Djam'an dan Aan Komariah. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Soedarsono, R.M. 1992. *Pengantar Apresiasi Seni*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sugiyono, 2003, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta)

Yeni Indra Bahasa dan Seni vol 11 nomor 2 tahun 2010 “Perkembangan Instrumentasi dan Lagu Talempong Kreasi di Sumatera Barat” Jurnal Universitas Negeri Padang.

